



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUDI PITOYO, SE**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 196706081990031005

RUDI PITOYO, SE
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 198007082002121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2024 ini adalah terhadap penetapan rencana pencapaian sasaran program kerja Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra 2020-2024) Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut di atas memuat penyelenggaraan program kerja dan kegiatan serta pengukuran keberhasilan target kinerja, pencapaian tujuan, sasaran dan meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang hendak dicapai dalam Tahun Anggaran 2024

Semoga Rencana Kinerja Tahun 2024 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik.

Semarang, 17 Januari 2024

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG**



RUDI PITOYO, S.E.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19800708 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	I - 1
1.2. Maksud dan Tujuan	I - 1
1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	I - 2
1.4. Struktur organisasi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	I - 3
1.5. Sumber Daya Manusia	I - 5
BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	
2.1. Visi dan Misi	II - 1
2.2. Tujuan	II - 2
2.3. Sasaran	II - 2
2.4. Strategi	II - 2
2.5. Program	II - 3
BAB III : RENCANA KINERJA KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	
3.1. Pengukuran Indikator Kinerja	III - 1
3.2. Target Perjanjian Kinerja	III - 7
3.3. Alokasi Anggaran	III -13
BAB IV : PENUTUP	IV - 1
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tugas pokok pada setiap unit kerja ditingkat Kementerian/Lembaga Pemerintah, yang merupakan Rencana Kinerja tahunan bersumber dari penjabaran perencanaan strategis yang telah ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024, dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan maka setiap jajaran unit kerja Eselon I dan II wajib menyusun Rencana Kinerja Tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2024, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2024 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Perjanjian Kinerja tahunan 2024 ini dimaksudkan untuk mendorong komitmen pada penerima amanah, meningkatkan kinerja dan menetapkan target pencapaian terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan.

1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggunganantara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan

9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4. Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi terdiri dari Subbagian Tata Usaha, Seksi Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api, Seksi Prasarana Perkeretaapian, Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian, sebagaimana bagan berikut :



1.4.1 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Penjabaran tugas masing-masing Subbagian dan Seksi antara lain :

1. Subbagian Tata Usaha;

Mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara , hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.5. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebanyak 122 orang ASN (PNS, CPNS dan PPPK), dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	Komposisi
1	Pasca Sarjana (S-2)	15	12%
2	Sarjana (S-1) / Diploma IV	49	41%
3	Sarjana Muda (D-3)	54	44%
4	Diploma 1 (D-1)	1	1%
5	SLTA/ Sederajat	3	2%
	TOTAL	122	100%

Berdasarkan golongan/ kepangkatan adalah sebagai berikut :

No	Golongan / Kepangkatan	Jumlah Pegawai
1	Golongan IV	4
2	Golongan III	57
3	Golongan II	53
4	Golongan IX	7
5	Golongan VII	1
	TOTAL	122

BAB 2

PERENCANAAN STRATEGIS

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

2.1. Visi dan Misi

Presiden menyampaikan visi – misi dalam RPJMN 2020 – 2024 yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Arahan Presiden untuk pembangunan di Indonesia yang *di-highlight* oleh Bappenas sebagai arahan Presiden dalam RPJMN 2020-2024, sebagai berikut:

1. Pembangunan SDM

Menjamin kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, penurunan stunting kematian ibu & bayi, peningkatan kualitas pendidikan, vokasi, manajemen talenta, dan dukungan bagi diaspora bertalenta tinggi.

2. Pembangunan Infrastruktur

Menyambung infrastruktur besar dengan kawasan-kawasan produksi rakyat, kawasan industri kecil, kawasan ekonomi khusus, kawasan pariwisata, kawasan persawahan, kawasan perkebunan, dan tambak-tambak perikanan.

3. Penyederhanaan Regulasi

Memangkas perizinan, pungli dan hambatan investasi lainnya.

4. Reformasi Birokrasi

Reformasi struktural agar lembaga semakin sederhana, semakin simpel, semakin lincah, mindset berubah, kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, efisiensi lembaga.

5. Transformasi Ekonomi

Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

2.2. Tujuan

Tujuan dari perencanaan strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah peningkatan pemenuhan kebutuhan SDM perkeretaapian serta peningkatan kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan perkeretaapian.

2.3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai yaitu :

1. Terselenggaranya 100% dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
2. Menguatnya struktur regulasi penyelenggaraan perkeretaapian;
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan Ditjen Perkeretaapian.

2.4. Strategi

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis pembinaan dan peningkatan perkeretaapian.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi, pelaksanaan operasional dan koordinasi termasuk belanja pegawai serta pelaksanaan tupoksi.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM perkeretaapian.

4. Melaksanakan penyederhanaan perijinan di lingkungan Ditjen Perkeretaapian;
5. Melaksanakan program Kementerian guna menuju WTP;
6. Melaksanakan optimalisasi dan efisiensi penyerapan anggaran;
7. Melaksanakan Pencatatan/ inventarisasi Nilai Aset Negara (BMN).

2.5. Program

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang meliputi wilayah provinsi Jawa Tengah dan DIY;
- b. Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- e. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

BAB 3

RENCANA KINERJA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I

SEMARANG TAHUN 2024

3.1. Pengukuran Indikator Kinerja

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 dengan menyajikan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi hasil (outcome) beserta indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, Result-focused, Time bond). Selain itu, Penyusunan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian nomor KP-DJKA 10 Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan formulasi pengukuran indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jalur kereta api s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan Jalur Kereta Api sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{Rasio Konektivitas antar wilayah}} = \frac{\text{PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang akan terhubung dengan Jalur KA sesuai dengan Rencana}}{\text{PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang akan terhubung dengan Jalur KA sesuai dengan Rencana}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman) Kecepatan 80 s,d 100 Km/jam	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil pengukuran masuk kategori I dan II pada periode berjalan dibandingkan dengan panjang total jalur kereta api per periode dalam tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase fasilitas operasi operasi dengan teknologi handal	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	<p>Jumlah unit fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik yang selesai dibangun/ditingkatkan tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah persinyalan (sistem persinyalan mekanik dan elektrik) dan rencana pembangunan/persinyalan elektrik sampai Tahun 2024.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan} = \frac{\text{Unit Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik yang dibangun/ditingkatkan}}{\text{Jumlah target Fasilitas Operasi Elektrik hingga tahun 2024}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi	<p>Jumlah realisasi angkutan KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Dari masing-masing perolahan ditambahkan dengan bobot masing-masing 50%</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknyaa jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi angkutan KA Perintis Bhatara Kresna dibandingkan dengan target.</p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Target Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan jumlah keberangkatan KA pada tahun berjalan dikalikan 1000.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun berjalan	<p>Realisasi kualitas pelaksanaan anggaran diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat Baik (lebih dari 90%) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%) Sangat Kurang (sampai dengan 50%) 	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Maturitas SPIP	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini (<i>early warning system</i>) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	proses pencapaian tujuan				

3.2. Target Perjanjian Kinerja

A. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat 5 (lima) sasaran yaitu :

1. Sasaran Kinerja 1 **Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Sasaran Kinerja 2 **Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
3. Sasaran Kinerja 3 **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
4. Sasaran Kinerja 4 **Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
5. Sasaran Kinerja 5 **Terwujudnya Good Governance dan Clean Government** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,52	99,50	99,50	99,50	99,52
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	86,67	86,67	86,67	87,50
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	127	138	149	164,57

	Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100	100	100
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81	5	15	41	81
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	-	-	-	81
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3

B. Aspek sasaran kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

1. Aspek dalam meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian untuk Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel

Aspek dalam Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian

SASARAN KEGIATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
SK1 Meningkatkan konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42

NO	LINT KIRI	PKN		PKN/NSK		PELAMBIHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
1	BTP Jawa Tengah-Tanah	1	3	1	1	1	1	1	1
A	Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten		Tegal	Widagati	Cilacap (Jawa Tengah)		Adisumarmo (Solo)	Ambar Yori (Semarang)
		Daerah		Pekalongan	Kaliw	Tangung Emas (Jawa Tengah)			
		Sekeloa		Cepu	Magelang				
				Purwokerto	KSR, Decatur				
B	Provinsi DIY	Yogyakarta		Sleman				Kalinigoro (Yogyakarta)	
C	Kalimantan	Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tangerang, Balikpapan		Tanjung Raso			Bangarnasin (Kalimantan Selatan)	Syamsudin Noor (Kuala)	
		Perkotaan Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, Tanah Laut		Sergala			Sarawada (Kalimantan Tengah)	Sapardi (Kuala)	
		Kabupaten Pontianak		Marau			Balipapan (Kalimantan Tengah)		
				Murung					
		Kuching							
		Serang							
		Iliria Timur							
		15	21						
		15	21						

Di tahun 2024 tidak ada kegiatan reaktivasi ataupun kegiatan pembangunan jalur KA baru yang menghubungkan kota-kota yang belum terhubung dengan jaringan kereta api, sehingga target yang ditetapkan masih sama dengan target tahun 2023 yaitu rasio 0,42 dari perhitungan 15 konektivitas yang telah terhubung berbanding 36 titik konektivitas yang menjadi target renstra 2020-2024.

- Aspek dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel
Aspek Dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung
Pelayanan Kereta Api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
SKT2. Meningkatkan kapasitas prasarana pendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	99,52
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	87,5

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2023 periode I (Km'Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	1.629,670	1.629,301	1.621,446	99,50%
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam	1.629,670	1.629,301	7,855	0,48%
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

Pada tahun 2024, target ditetapkan sebesar 99,52% berdasarkan capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan pada periode III 2023 sebesar 99,50%. Kenaikan target dari tahun lalu ditetapkan naik 0,02% mengingat terdapat kegiatan pembangunan jalur ganda semarang solo fase I dan terdapat rencana penggantian rel R.54 di wilayah Daop 4 Semarang.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Elektrik	Mekanik	Total Sinyal	%
105	15	120	87,5%

Pada Tahun 2024, terdapat 1(satu) kegiatan peningkatan persinyalan yaitu penggantian sinyal mekanik menjadi sinyal elektrik pada stasiun kalioso sehingga target pada tahun 2024 menjadi 87,5%.

3. Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api untuk mencapai sasaran meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel

Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan
Angkutan Kereta Api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
SK3 Meningkatkan kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	164,57
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	100

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Pada tahun 2024, BTP Semarang menargetkan angkutan penumpang naik 3% menjadi sebesar 24.895.898 penumpang (target kumulatif = 79.677.330 penumpang) dari realisasi tahun 2023 sebesar 24.170.775 penumpang. Sementara untuk target angkutan barang ditetapkan sesuai dengan realisasi tahun 2023 sebesar 2.774.499 ton (target kumulatif = 11.766.294 ton). Sehingga apabila target kumulatif angkutan penumpang dan barang dibandingkan dengan target renstra 2020-2024 sebesar 38.534.494 penumpang dan 9.615.497 ton barang dengan masing bobot 50% didapatkan target 2024 sebesar 164,57%.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan rumus sebagai berikut :

Pada tahun 2024, target realisasi perjalanan KA perintis sebanyak 1464 perjalanan dengan frekuensi perjalanan sebanyak 4x dalam sehari.

4. Aspek dalam Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api Untuk mencapai sasaran Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel

Aspek dalam Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG			
SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	100

Target Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

BTP menetapkan target 100% atau nol kecelakaan kereta api pada tahun 2024.

- Aspek dalam Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT untuk mencapai sasaran Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menetapkan Revisi Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel

Aspek dalam Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG			
SK5 Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	81
	IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	Persentase	100
	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	3

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori :
 - a) Sangat Baik (lebih dari 90%)
 - b) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%)
 - c) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%)
 - d) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%)
 - e) Sangat Kurang (sampai dengan 50%)

BTP Semarang menetapkan target sebesar 81% dengan kategori Baik.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian sebagai berikut :

Pada tahun 2024, target PNBP ditetapkan sebesar 100% dengan nilai penerimaan sebesar Rp. 502.000.000,- yang bersumber dari penjualan tiket KA Perintis.
- c. Target Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assessment*) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pada tahun 2024, nilai target yang ditetapkan sebesar 81 mengingat capaian tahun 2023 sebesar 80,45.
- d. Target Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assesment*) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan.

Target yang ditetapkan pada tahun 2024 masih pada level 3 (*terdefinisi*).

3.3. Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Induk Ditjen Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 No. SP DIPA- 022.08.1.467321/2024 tanggal 24 November 2023, pagu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar Rp. 1.577.254.641.000,-

Rencana Kinerja berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Anggaran dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel
Rencana Kinerja Tahunan 2024
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN	ANGGARAN 2024
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pengadaan Tanah Pada Kegiatan Pengadaan Tanah	519.308.000
			Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso	200.985.892.000
			Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	34.448.734.000

		Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	90.467.956.000
		Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	93.000.000.000
		OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.RDA)	392.750.421.000
		OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.CDA)	8.855.916.000
		Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1.331.334.000
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso	26.091.255.000
		Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	251.248.217.000

			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	374.730.110.000
			Pembangunan Gardu Listrik Delunggu	60.000.000.000
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1.022.514.000
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	9.197.540.000
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	232.704.000
			Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	659.368.000

5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	4.623.973.000
			Layanan Perkantoran	22.909.481.000
			Layanan Sarana Internal	713.804.000
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran	863.203.000
			Layanan Manajemen Keuangan	387.000.000
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	480.100.000

	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	417.330.000
		Layanan Reformasi Kinerja	380.000.000
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Layanan Hukum	938.481.000
			1.577.254.641.000

BAB 4

PENUTUP

Dalam rangka mencapai sasaran pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Tahun 2024 melaksanakan program utama yaitu Program - Program Infrastruktur Konektivitas.

Dengan melaksanakan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan visi dan misi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Penetapan Kinerja akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024.

LAMPIRAN A
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL

Jakarta, 17 Januari 2024
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PIToyo, S.E.
 Penata Tk. I (III/d)
 NIP. 19800708 200212 1 001

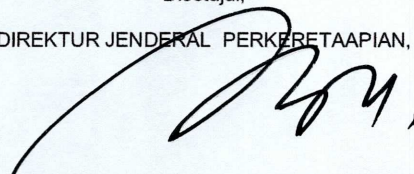
LAMPIRAN B
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42
2	Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,52
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,00
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,00
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100,00
		Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	81,00
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,00
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	3

PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 1.542.295.349.000
a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 1.140.689.012.000
b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp. 401.606.337.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 35.439.392.000
a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp. 34.959.292.000
b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp. 480.100.000
TOTAL	Rp. 1.577.734.741.000

Disetujui,

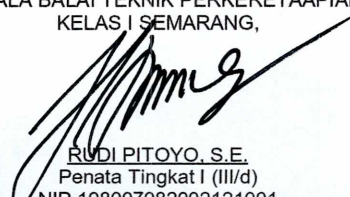
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,



Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.T.D., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 196706081990031005

Jakarta, 17 Januari 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG,



RUDI PITOYO, S.E.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 198007082002121001

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET OUTPUT	RENCANA AKSI												ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
							BULAN - 1	BULAN - 2	BULAN - 3	BULAN - 4	BULAN - 5	BULAN - 6	BULAN - 7	BULAN - 8	BULAN - 9	BULAN - 10	BULAN - 11	BULAN - 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
1	SK T4 Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	1	layanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	892.072.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
						1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	81	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.623.973.000	Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha
						1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Penyerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penyerimaan Perkeretaapian	%	100	Layanan Sarana Internal	214	unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	713.804.000	Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha
						1	dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	1	dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	797.330.000	Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha
						1	dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4 Tingkat Maturlitas SPP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	77	3	Layanan Hukum	1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	938.481.000	Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha
						1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
							1.577.254.641.000													

SEMARANG, 17 Januari 2024
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KEPALA SEMARANG

RUDI PERMANA, S.E.
Penata TR. I (B/6)
NIP. 19800708 200212 1 001